

KLIPING BERITA MEDIA MASSA

Selasa, 12 Januari 2021



**BADAN PENGEMBANGAN INFRASTRUKTUR WILAYAH
KEMENTERIAN PEKERJAAN UMUM
DAN PERUMAHAN RAKYAT**

KATA PENGANTAR

Klipping Media Massa adalah kumpulan guntingan berita yang kami sajikan secara rutin. Guntingan berita ini kami seleksi dari berita yang muncul di media cetak. Adapun tema berita yang kami pilih adalah berita yang berkaitan dengan organisasi dan substansi Badan Pengembangan Infrastruktur Wilayah dan yang berkaitan dengannya.

Kami berharap klipping ini bermanfaat untuk monitoring media BPIW.

Hormat kami

Tim penyusun

DAFTAR ISI

No	Media	Tanggal	News Title	Resume
1	Validnews.id	Selasa, 12 Januari 2021	Pembiayaan SBSN Untuk Infrastruktur Mencapai Rp14,76 Triliun	Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat memastikan bahwa Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) atau Sukuk Negara akan menjadi inovasi pembiayaan untuk pembangunan infrastruktur. https://www.validnews.id/Pembiayaan-SBSN-Untuk-Infrastruktur-Mencapai-Rp14-76-Triliun--xQH
2	Bisnis.com	Senin, 11 Januari 2021	PUPR Rampungkan Desain Tanggul Laut Tahap II Tahun Ini	Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) menyatakan pemerintah pusat akan merampungkan tanggul di pantai utara DKI Jakarta pada 2026. https://ekonomi.bisnis.com/read/20210111/45/1341536/pupr-rampungkan-desain-tanggul-laut-tahap-ii-tahun-ini
3	Bisnis.com	Senin, 11 Januari 2021	PUPR: UU IKN Baru Terbit Semester II/2021	Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) menargetkan Undang-Undang mengenai pembangunan Ibu Kota Negara Baru akan terbit pada semester II/2021. https://ekonomi.bisnis.com/read/20210111/45/1341588/pupr-uu-ikn-baru-terbit-semester-ii2021
4	Mobil123.com	Selasa, 12 Januari 2021	Menteri PUPR: Pembangunan Underpass Bulak Kapal akan Urai Kemacetan	Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) menegaskan bahwa pembangunan Underpass Bulak Kapal di Kota Bekasi, Jawa Barat dapat mengurai kemacetan lalu lintas. https://www.mobil123.com/berita/menteri-pupr-pembangunan-underpass-bulak-kapal-akan-urai-kemacetan/62348
5	Bisnis.com	Senin, 11 Januari 2021	Pemerintah Bangun Dua Bendungan Untuk Kendalikan Banjir di Jakarta	Pemerintah melalui Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) membangun dua bendungan kering pertama (dry dam) Bendungan Ciawi dan Sukamahi yang merupakan bagian dari rencana induk pengendalian banjir di wilayah Jakarta. https://foto.bisnis.com/view/20210111/1341496/pemerintah-bangun-dua-bendungan-untuk-kendalikan-banjir-di-jakarta
6	Voaindonesia.com	Senin, 11 Januari 2021	Pemkot Palu: 4000-an Keluarga Masih Menanti Hunian Tetap	Pemerintah Kota (Pemkot) Palu menyebutkan sampai dengan akhir 2020 masih terdapat 4.000 keluarga penyintas bencana alam 2018 yang belum mendapatkan hunian tetap. Mereka memilih untuk relokasi ke tempat baru, setelah lokasi awal tempat tinggal mereka berada dalam zona rawan bencana. https://www.voaindonesia.com/a/pemkot-palu-4000-an-keluarga-masih-menanti-hunian-tetap/5732694.html
7	Tribunnews.com	Senin, 11 Januari 2021	Kementrian PUPR Janji Segera Perbaiki Jalan Akibat Longsor di Tayan Hilir Sanggau	Kepala Dinas Bina Marga dan Sumber Daya Air (DBM SDA) Kabupaten Sanggau, H John Hendri menyampaikan bahwa dirinya langsung menghubungi PPK Kementerian PUPR terkait dengan tanah longsor yang terjadi di KM 2 Desa Pedalaman, Kecamatan Tayan Hilir, Kabupaten Sanggau, Kalbar, Senin 11 Januari 2021. https://pontianak.tribunnews.com/2021/01/11/john-hendri-ppk-kementrian-pupr-janji-segera-perbaiki-jalan-akibat-longsor-di-tayan-hilir-sanggau
8	Media Indonesia, Halaman 12	Selasa, 12 Januari 2021	Program Sejuta Rumah Tetap Jalan	Kementerian PUPR terus berupaya mengatasi kekurangan perumahan (backlog) khususnya bagi masyarakat berpenghasilan rendah melalui Program Sejuta Rumah.

Judul	Program Sejuta Rumah Tetap Jalan	Tanggal	Selasa, 12 Januari 2021
Media	Media Indonesia, Halaman 12		
Resume	Kementerian PUPR terus berupaya mengatasi kekurangan perumahan (backlog) khususnya bagi masyarakat berpenghasilan rendah melalui Program Sejuta Rumah.		

Program Sejuta Rumah Tetap Jalan

Hingga per 31 Desember 2020, capaian Program Sejuta Rumah mencapai 965.217 unit rumah, terdiri dari rumah MBR 772.324 unit dan rumah non-MBR 192.893 unit.

IHFA FIRDAUSYA
ihfa@mediaindonesia.com

KEMENTERIAN Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PU-Pera) terus berupaya mengatasi kekurangan perumahan (backlog) khususnya bagi masyarakat berpenghasilan rendah (MBR) melalui Program Sejuta Rumah.

Menteri PU-Pera Basuki Hadimuljono menyampaikan Program Sejuta Rumah terus dilaksanakan agar setiap warga negara Indonesia dapat memiliki dan tinggal di rumah yang layak huni.

Apalagi di masa pandemi covid-19, katanya, rumah menjadi salah satu hal penting bagi masyarakat agar bisa terhindar dari penularan virus.

"Program Sejuta Rumah akan tetap dilanjutkan karena rumah merupakan salah satu kebutuhan pokok masyarakat yang harus dipenuhi," ujar Menteri Basuki dalam keterangan resminya, akhir pekan lalu.

Menurut Direktur Jenderal Perumahan Kementerian PU-Pera Khalawi Abdul Hamid, Program Sejuta Rumah akan terus digenot meskipun di tengah pandemi covid-19. "Dari data yang kami miliki per 31 Desember 2020, angka capai-

an Program Sejuta Rumah menembus angka 965.217 unit rumah," ujar Khalawi.

Capaian Program Sejuta Rumah tersebut terbagi menjadi pembangunan rumah untuk MBR sebanyak 772.324 unit dan rumah untuk non-MBR sebanyak 192.893 unit.

Adapun pembangunan rumah MBR yang dilaksanakan Kementerian PU-Pera terdiri dari rumah susun 787 unit, rumah khusus 1.575 unit, rumah swadaya 228.564 unit, dan dana alokasi khusus (DAK) 59.057 unit. Totalnya mencapai 289.983 unit rumah.

Pembangunan rumah MBR juga dilaksanakan kementerian/lembaga lain 51.136 unit, pemerintah daerah 33.925 unit, pengembang 388.639 unit, program corporate social responsibility (CSR) 3.681 unit, dan masyarakat 4.960 unit. Adapun untuk pembangunan rumah non-MBR dibangun pengembang sebanyak 178.885 unit dan masyarakat 14.038 unit.

Khalawi berharap pelaksanaan Program Sejuta Rumah dapat menggerakkan perekonomian masyarakat di tengah pandemi covid-19.

"Sektor properti dapat menjadi salah satu *leading sector* karena memiliki *multiplier effect* yang besar dalam menggerakkan lebih dari 140 indus-

tri, seperti material bahan bangunan, genting, semen, paku, besi, kayu, dan lainnya sehingga akan memengaruhi produktivitas masyarakat," jelasnya.

Perlu dukungan

Hal senada juga diungkapkan Ketua DPD RI La Nyalla Mattalitti. Dia meminta Program Sejuta Rumah terus dilanjutkan.

"Pandemi covid-19 sangat memukul kita karena membuat berbagai sektor terkena dampak, tak terkecuali program pengadaan sejuta rumah untuk masyarakat. Akibat covid-19, pembangunan sejuta rumah mengalami hambatan," katanya.

Sebagai program strategis nasional, lanjut La Nyalla, Program Sejuta Rumah perlu mendapatkan dukungan berbagai pihak, mulai pengembang, perbankan, dan industri terkait lainnya. Dengan tegas, dia mendorong agar Program Sejuta Rumah dapat terus dilanjutkan tahun ini.

"Sektor ini harus diusahakan terus berjalan mengingat perumahan merupakan kebutuhan yang utama bagi masyarakat dan ini dapat menjadi salah satu alternatif pemulihan. Selain menyerap tenaga kerja juga menggerakkan sektor industri terkait," pungkasnya. (S-3)